

## **PENGENALAN KEPEMIMPINAN DALAM KEWIRAUSAHAAN PADA PANTI SOSIAL ANAK REMAJA PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jupianus Sitepu,<sup>1)</sup> Rahel Sukatendel<sup>2)</sup> Permai Yudi,<sup>3)</sup>

1 ) Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum Universitas Quality

2 ) Program Studi Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Darma Agung

3 ) Program Studi Hukum, Fakultas Sosial dan Hukum Universitas Quality

email : [jupianus.karona@gmail.com](mailto:jupianus.karona@gmail.com)

### **Abstrak**

Sebagai salah satu potensi bangsa yang sangat diperhitungkan, maka sewajarnya Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara mampu menunjukkan jati dirinya yang mampu membawa perubahan bagi peningkatan kesejahteraannya dan masyarakat sekitarnya. Mitra Kegiatan PKM ini adalah Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara. Masalah yang dihadapi mitra terdapat dari tiga aspek yaitu aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Berdasarkan dari ketiga aspek permasalahan solusi yang ditawarkan tim PKM adalah diklat kepemimpinan, seminar kewirausahaan dan pelatihan pemanfaatan potensi dari pada masing-masing remaja tersebut. Jadwal yang direncanakan untuk pelaksanaan PKM selama delapan (8) bulan. Metode Pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah pengembangan dan pemberdayaan generasi muda yang dilakukan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Luaran yang diharapkan adalah yaitu pertama peningkatan peran Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara yang lebih produktif, berdaya guna bagi dirinya dan lingkungan, terampil, responsive dan kolaboratif. Kedua yaitu terciptanya UMKM baru yang dikelola oleh Dinas Sosial propinsi Sumatera Utara, dan yang ketiga yaitu meningkatkan potensi dalam bidang konveksi, tata rias produk olahan dari berbagai macam kuliner sebagai energi terbarukan.

Kata kunci : Peningkatan Kepemimpinan . Kewirausahaan ,remaja

### **Abstract**

*As one of the nation's potentials that is very much taken into account, it is only natural for the teenagers of the Social Home for teenagers in North Sumatra Province to be able to show their identity that is able to bring changes to improve their welfare and the surrounding community. PKM activity partners are the Youth Social Institution for teenagers in North Sumatra Province. The problems faced by partners are from three aspects, namely cognitive, affective and psychomotor aspects. Based on the three aspects of the problem, the solutions offered by the PKM team are leadership training, entrepreneurship seminars and training on the potential utilization of each of these youth. Schedule planned for the implementation of PKM for eight (8) months. The method of implementing this PKM activity is the development and empowerment of the younger generation which is carried out in the form of counseling, training and mentoring. The expected outputs are, firstly, increasing the role of the Adolescent Social Institution for teenagers in North Sumatra Province which are more productive, efficient for themselves and the environment, skilled, responsive and collaborative. Second, the creation of new MSMEs managed by the North Sumatra Provincial Social Service, and the third, namely increase the potential in the field of convection, make-up of processed products from various kinds of culinary as renewable energy.*

Keywords: Leadership Improvement. Entrepreneurship, youth

---

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

#### Profile Mitra

Dinas Sosial Propinsi Sumatera Utara dalam melakukan sistem pendidikan dan pelatihan sebagai upaya peningkatan keterampilan dan keahlian bagi remaja, institusi ini melakukannya dalam suatu wadah yang dinamakan Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Nusa Putra. PSBR Nusa Putra ini dibangun pada tahun 1975, beralamat di Jalan Industri Nomor 47 Desa Tanjung Morawa B, Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Luas Areal lokasi PSBR ini adalah 19.896 m. Namun, pada tahun 1994 berubah lagi namanya menjadi Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Nusa Putra. Di atas tanah yang terdaftar dengan sertifikat Camat Tanjung Morawa, secara bertahap sejak tahun 1975 hingga tahun 1999 dibangunlah gedung-gedung untuk melengkapi fasilitas daya tampung untuk kapasitas 200 orang dengan luas bangunan keseluruhannya berjumlah 4.767,5 m. Krisis moneter di Indonesia pada tahun 1997 yang berkepanjangan membuat perekonomian rakyat semakin terpuruk. Dipicu oleh situasi dan kondisi tersebut, sistem pemerintahan Indonesia yang sentralistis berubah menjadi desentralisasi. Terbitnya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, serta Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Pusat dan Kewenangan Pemerintah Propinsi sebagai daerah otonomi. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 yang diperbaharui dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2003 membawa implikasi kepada perubahan sistem sentralisasi menjadi desentralisasi.

Seiring dengan berlakunya otonomi daerah, Pemerintah Pusat dalam hal ini Departemen Sosial Republik Indonesia menyerahkan semua aset Pemerintah Pusat yang berada di daerah, khususnya Propinsi Sumatera Utara Kepada Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara, termasuk Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Nusa Putra Tanjung Morawa. Penyerahan aset tersebut tepatnya pada tanggal 1 April 2000 berupa personil atau Pegawai Negeri Sipil, bangunan gedung, dan kelengkapan administrasi lainnya. Nama Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Nusa Putra diseragamkan dengan nama-nama Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di Sumatera Utara menjadi Balai Bina Remaja Nusa Putra Propinsi Sumatera Utara dan berstatus sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di lingkungan Dinas Sosial Propinsi Sumatera Utara yang

---

memberikan pelayanan sosial bagi anak terlantar dan putus sekolah. Adapun sasaran garapan atau kriteria bagi penerimaan calon siswa adalah anak putus sekolah atau terlantar, berusia 15 tahun hingga 21 tahun yang belum menikah, terutama bagi anak putus sekolah tingkat SLTP yang tidak bekerja atau menganggur dan anak yang mempunyai masalah sosial, seperti anak yang berasal dari keluarga ekonomi lemah atau terlantar di bidang pendidikan.



## Dokumentasi Kegiatan

### a. Permasalahan

Dimensi kognitif permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan tentang kepemimpinan dan manajemen keorganisasian, kurangnya kemauan untuk belajar dan berlatih tentang hal-hal baru yang mendukung Remaja untuk berwirausaha, kurangnya kesadaran tentang arti penting keberadaan mereka sebagai generasi muda di tengah-tengah perubahan yang tengah berlangsung dan kurangnya pemahaman tentang arti kepemimpinan sebagai pengembangan generasi muda dalam peningkatan kesejahteraan sosial. Dari segi dimensi psikomotor permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan dan ketrampilan berwirausaha dan kemandirian tanpa menggantungkan diri pada orang lain karena rendahnya tingkat pendidikan. Kurangnya kemampuan dan ketrampilan untuk menggerakkan dirinya dan orang lain pada suatu tujuan tertentu dan kurangnya kemampuan dan ketrampilan untuk mengelola suatu lembaga.

## 1.2. Permasalahan Mitra

### a. Justifikasi Mitra

Hasil pengamatan yang dilakukan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Nusa Putra. PSBR Nusa Putra menunjukkan bahwa Remaja belum optimal dalam melaksanakan perannya untuk penguasaan dalam berwirausahaan dan kepemimpinan. Dalam konteks ini upaya untuk menciptakan pemuda produktif belum menjadi program utama. Remaja lebih fokus pada urusan

---

---

politik dan sebagainya. Mereka lebih banyak memfasilitasi kegiatan entertainment dan cenderung mengabaikan upaya untuk memberdayakan potensi pemuda melalui penciptaan pemuda produktif. Sehingga dalam hal permasalahan yang telah di kaji maka ilmu kepemimpinan dan kewirausahaan akan kita berikan dan kita berikan pelatihan guna dapat meningkatkan capaian yang akan di butuhkan dalam kecerdasan remaja tersebut.

#### b. Permasalahan Konkret dan Teknologi

Dalam hal studi lapangan yang sudah dilakukan , terkait dengan permasalahan yang sudah di paparkan tadi terkhusus dalam kewirausahaan adalah, terkait dengan peralatan dan model marketing dari pada produk yang akan mereka hasilkan, seperti usaha tata rias yang akan mereka geluti kebanyakan mereka terkendala di tempat dan permodalan , begitu juga dengan kuliner dan konveksi. Dan juga dalam proses pemasarannya yang *offline* tentunya akan sangat melumpuhkan roda usaha mereka di samping *cost* untuk tempat dan operasiona lainnya, sehingga pemasaran secara online di arahkan untuk proses pemasarannya.

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

Kewirausahaan atau orang yang bisa melakukan bisnis karena memiliki bakat yang dibawa sejak lahir. Selain itu kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Namun, sekarang dengan perkembangan zaman ternyata kewirausahaan tidak dibawa sejak lahir, tetapi dapat juga dipelajari dan diajarkan. Siapapun, background dari pendidikan manapun, bisa meraih sukses sebagai wirausaha dengan lancar menjalankan kewirausahaannya. Apa yang salah dalam negeri ini sebenarnya terletak pada persepsi publik akan profesi seorang wirausaha. Banyak pandangan yang muncul bahwa seorang yang berpendidikan selayaknya menjadi pegawai atau karyawan di pemerintahan atau perusahaan. Pandangan ini harus dirubah, oleh sebab itu gerakan Hipmi-Perguruan Tinggi ini harus menjadi langkah awal mengubah pemahaman," ujar Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Erwin Aksa dalam sambutannya di acara Hipmi goes to campus di Bandung. Masalah yang dihadapi saat ini bahwa banyak orang yang masih berpikir bagaimana menjadi pekerja padahal setiap orang yang sudah memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membuat usaha sehingga menjadi wirausahawan suatu saat akan memimpin anggota atau bawahan-bawahannya sehingga sudah sewajarnya mereka belajar dan mengerti bagaimana menjadi pemimpin di era milenial saat ini dan nanti. Solusi dari permasalahan ini adalah diadakannya ceramah mengenai kepemimpinan zaman milenial untuk memberikan wawasan dan menggugah pemikiran siswa bahwa setiap orang bisa menjadi pemimpin di era milenial. Bertitik tolak ukur dari permasalahan mitra, maka solusi yang ditawarkan tim PKM untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah :

- a. Diklat Kepemimpinan, untuk memberikan pemahaman tentang arti penting menata kelola organisasi sebagai wadah pengembangan peningkatan kesejahteraan sosial dan memberikan kemampuan dan ketrampilan untuk mengelola suatu organisasi. Kepemimpinan yang diharapkan mampu dikuasai oleh para remaja karena kepemimpinan yang transformasional. Kepemimpinan transformasional merupakan

---

---

gaya kepemimpinan yang berkembang berdasarkan hirarki kebutuhan manusia

- b. Seminar kewirausahaan, dengan memberikan materi kewirausahaan berbasis pemanfaatan potensi lokal daerah. Kewirausahaan dianggap penting karena pemahaman mengenai kewirausahaan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Sehingga potensi usaha dapat berkembang menjadi lebih baik. Serta memberikan motivasi kepada Remaja untuk mengembangkan minat bisnis.

Tabel 1: Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Ilmiah di Jurnal/ Proseding	Publikasi
2	Publikasi pada media massa	Tidak ada
3	Hak kekayaan intelektual	Tidak ada
4	Buku ajar	Tidak ada

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap:

1. Observasi langsung. Observasi langsung yaitu: pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan yang diperlukan oleh Remaja di panti sosial terutama untuk peningkatan sikap leadership dan juga kewirausahaan bagi para Siswa. Observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri.
2. Pelatihan Tim pengabdian melakukan pelatihan mengenai leadership/kepemimpinan dan juga kewirausahaan, memberikan cara-cara untuk membentuk sikap leadership/kepemimpinan yang baik, memberikan tips untuk menjadi seorang wirausahaan yang sukses.
3. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini Stakeholder yang kita libatkan, adalah, Civitas dan Akademika Universitas quality, kemudian Pegawai Dinas sosial Sumatera Utara yang membidangi panti social untuk remaja, kemudian masyarakat setempat juga kita libatkan dan yang terahir adalah Objek yang kita bina yakni Para Remaja di panti Sosial Dinas Sosial Sumatera Utara.
4. Dalam hal perancangan dan pengembangan Teknologi yang akan digunakan dalam pengabdian ini akan kita sesuaikan dengan metode dan konsentrasi kebutuhan para remaja, sesuai dengan bakat dan minat mereka terhadap kepemimpinan dan kewirausahaan, perihal kepemimpinan akan di boboti dengan kolaborasi IT dalam hal ini sumber-sumber pemahaman terkait kepemimpinan seperti youtube, dan jenis saluran lainnya yang akan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan jaman terkhusus di era 4.0. begitu juga dengan kebutuhan peralatan dari pada kewirausahaan di gunakan media dalam

---

---

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan “Peningkatan Kepemimpinan Dalam Kewirausahaan Pada Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara.” adalah sebagai berikut:

- a. Para pemuda Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara sangat antusias dengan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.
- b. Para pemuda Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kepemimpinan dalam kewirausahaan. Kegiatan pelatihan Kepemimpinan dalam Kewirausahaan Pada Panti ini bermanfaat sekali bagi Para Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara, dengan pelatihan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari masing-masing peserta. Kepala UPTD Dinas Sosial dalam memberikan dukungan pada pelatihan ini patut diapresiasi, mulai dari perkenalan, penyampaian materi sampai akhir pelatihan. Sehingga Para Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara antusias sekali saat mengikuti pelaksanaan pelatihan. Dengan penambahan wawasan/pengetahuan mengenai kepemimpinan dalam kewirausahaan pada Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara, sehingga secara keseluruhan proses kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan motivasi Para Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara

### **Pembahasan**

Kegiatan pelatihan Pengenalan Kepemimpinan Dalam Kewirausahaan Pada Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara untuk memberikan wawasan kepada Para Siswa dan Siswi, yang dilakukan oleh team Universitas Quality Kegiatan dilaksanakan terhadap Para Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara bertempat di Aula UPTD Dinas Sosial Propinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini diawali dengan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian tersebut di mulai dari bulan Maret 2020 untuk mengumpulkan informasi, menganalisa masalah dan mengidentifikasi segala yang berkaitan dengan Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian menyimpulkan bahwa dibutuhkan pelatihan mengenai pengenalan kepemimpinan dalam kewirausahaan. Kemudian tim pengabdian menyiapkan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan

---

para Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara. Setelah materi siap maka dilakukan pelatihan/sosialisasi mengenai kepemimpinan dalam kewirausahaan. Proses pelatihan berlangsung dengan baik karena antusias yang luar biasa dari peserta para Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara, dan juga tidak lepas dari bantuan kepala UPTD yang sangat mendukung dilaksanakannya pelatihan ini. Dengan kerja sama yang baik antara tim pengabdian, peserta Universitas Quality, dan dukungan dari kepala UPTD maka pelatihan berjalan dengan sukses, tim abdimas bisa menjalankan tugasnya memberikan pelatihan, dan bagi para peserta pelatihan mendapatkan penambahan wawasan baru mengenai kepemimpinan dalam kewirausahaan dan hal ini sangat berguna bagi Remaja Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara di masa yang akan datang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan di Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan motivasi para Siswa dalam menjalankan Fungsi sosial yang lebih baik sehingga Siswa bisa bermanfaat buat Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan abdimas ini membutuhkan dukungan semua pihak, termasuk kepala UPTD dan juga Instansi terkait untuk dapat memfasilitasi dan menyediakan pelatihan kepemimpinan dalam kewirausahaan dalam Panti Sosial anak remaja Propinsi Sumatera Utara

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amiroh Ambarwati & Susilo Teguh Raharjo, 2018. Prinsip Kepemimpinan *Character of A Leader* pada Era Generasi Milenial. *Philanthropy Journal of Psychology* Vol.2 Nomor.2 (2018), 114-127
- Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2013. Modul Kewirausahaan. Jakarta
- Karisma Perdana Putra. 2013. Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Prestasi Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Sumatera Barat. *Skripsi*. Universitas Andalas: Padang
- Ni Putu Depi Yulia Peramesti & Dedi, Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial, *TRANSFORMASI: JURNAL MANAJEMEN PEMERINTAHAN \ VOL. 10 NO. 1 \ MARET 2018*: 73 – 84
- Pinaryo. 2014. Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo terhadap Program Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Aristo* Vol.2 No. 2 Juli 2014, Hal 53-66

---

Wahyudiono, A. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha, Dan Jenis Kelamin Terhadap Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 4. No. 1. Surabaya

Wibowo. 2013. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers

<https://www.kajianpustaka.com/2015/08/kepemimpinan-wirausaha.html> diakses pada tanggal 11 April 2020

<https://www.kompasiana.com/171717/5c8b5e7495760e2a7e017272/menjadi-pemimpin-entrepreneurial-leadership-atau-pemimpin-kewirausahaan> diakses pada tanggal 11 April 2020

<https://economy.okezone.com/read/2011/06/15/320/468543/persepsi-tentang-wirausaha-harus-dibenahi> diakses pada tanggal 11 April 2020